

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM GUNA ARTHA MESARI
KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU ANIK OKTAVIARI LISDAYANTI
NIM : 2015644090

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM GUNA ARTHA MESARI
KABUPATEN BADUNG**

**Ni Putu Anik Oktaviari Lisdayanti
2015644090**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pertumbuhan koperasi yang semakin pesat khususnya di Bali, mengharuskan adanya sebuah perbaikan terhadap sistem pengelolaan koperasi termasuk sumber daya manusia guna mewujudkan kesejahteraan dan kepercayaan anggota koperasi. Kesehatan koperasi menjadi hal yang sangat penting dan menggambarkan keadaan koperasi yang dinyatakan dalam predikat sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Guna Artha Mesari karena terjadi fluktuasi pada total aktiva, modal sendiri dan pinjaman bermasalah tahun 2020-2023. Aspek yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan koperasi yaitu, aspek tata kelola, aspek profil risiko, aspek kinerja keuangan dan aspek permodalan berdasarkan Petunjuk Teknis Deputy Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 tentang penilaian kertas kerja pemeriksaan kesehatan koperasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Data yang dihimpun melalui wawancara dengan daftar pertanyaan berupa aspek tata kelola dan profil risiko. Teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahun 2020-2023 berupa laporan neraca dan SHU yang kemudian didukung oleh kajian literatur dan sumber hukum lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP Guna Artha Mesari tahun 2020 dengan skor 74,52 berada pada rentang $67 \leq X < 80$ mendapat predikat cukup sehat. Tahun 2021 memperoleh skor 75,25 berada pada rentang $67 \leq X < 80$ mendapat predikat cukup sehat. Tahun 2022 memperoleh skor 80,31 berada pada rentang nilai $80 \leq X < 100$ mendapatkan predikat sehat. Tahun 2023 dengan perolehan skor skor 82,74 berada pada rentang nilai $80 \leq X < 100$ mendapatkan predikat sehat.

Kata Kunci: **Tingkat Kesehatan, Tata Kelola, Profil Risiko, Kinerja Keuangan, Permodalan**

**ANALYSIS OF HEALTH LEVEL KOPERASI SIMPAN
PINJAM GUNA ARTHA MESARI
KABUPATEN BADUNG**

**Ni Putu Anik Oktaviari Lisdayanti
2015644090**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The rapid growth of cooperatives especially in Bali, requires an improvement in the cooperative management system including human resources to realize the welfare and trust of cooperative members. Cooperative health is very important and describe the state of cooperative which is stated in the healthy predicate, quite healthy, under supervision, and special supervision. This research aims to determine the health level of Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Guna Artha Mesari Kabupaten Badung in the 2020-2023 because there were fluctuations of the total assets, equity and non-performing loans. Aspects used to assess the healthiness of cooperatives are governance aspects, risk profile aspects, financial performance aspects and capital aspects as well as indentify based on the Technical Guidelines for the Deputy Koperasi Number 15 of 2021 concerning the assessment of cooperative health inspection working paper.

This research is qualitative using quantitative data. The data analysis techniques used are interviews, literature studies and documentation. Data was collected through interviews with a list of questions in the form of governance aspects and risk profile. The documentation technique is in the financial reports 2020-2023 in the form of balance sheets and SHU report which are then supported by literature review and other legal sources.

The result analysis shows that the health level of KSP Guna Artha Mesari in 2020 with a score of 74,52 was in the range of $67 \leq X < 80$ and received a fairly healthy predicate. In 2021, it obtained a score of 75,25 which is in the range of $67 \leq X < 80$ and getting a fairly health predicate. In 2022, obtained a score of 80,31 in the range values $80 \leq X < 100$ getting a healthy predicate. In 2023 with a score 82,74 is in the range of values $80 \leq X < 100$ getting a healthy predicate.

Keywords: Health Level, Management, Risk Profiles, Financial Performance, Capitalization

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM GUNA ARTHA MESARI
KABUPATEN BADUNG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU ANIK OKTAVIARI LISDAYANTI
NIM : 2015644090**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Anik Oktaviari Lisdayanti

NIM : 2015644090

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Guna

Artha Mesari Kabupaten Badung

Pembimbing : Cening Ardina, SE., M.Agb

Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi ini ditulis merupakan karya saya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2024



Ni Putu Anik Oktaviari Lisdayanti

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM GUNA ARTHA MESARI
KABUPATEN BADUNG**


DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI PUTU ANIK OKTAVIARI LISDAYANTI
NIM : 2015644090**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003


Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
NIP. 198601102014041001

POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**


I Made Bagiada SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI


**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM GUNA ARTHA MESARI
KABUPATEN BADUNG**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 14 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:




Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA:



2. Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak
NIP. 202111001



3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung” tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Proses dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

7. Bapak I Wayan Yudis, selaku Manajer Utama Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di KSP Guna Artha Mesari.
8. Seluruh Staff Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua penulis Bapak I Made Budiasa dan Ibu Ni Wayan Sumerniasih, saudara kandung Agnestya yang senantiasa mendoakan serta mendukung penulis baik secara moral dan material dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga, saudara, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

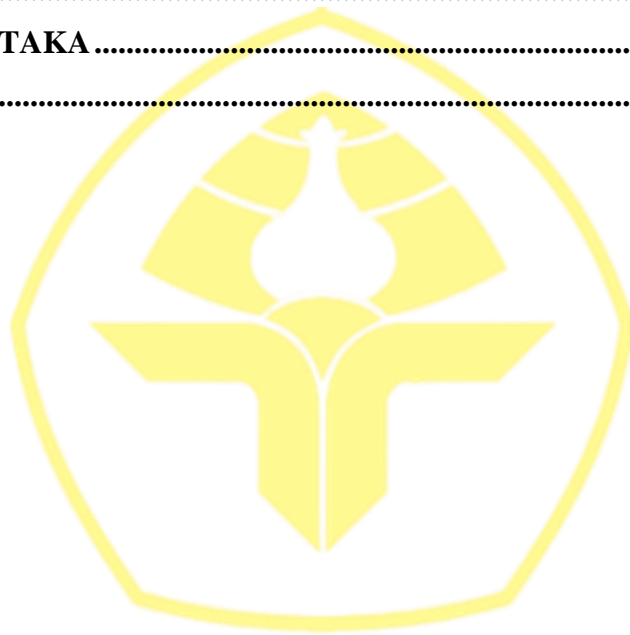
Badung, Agustus 2024

JURUSAN AKUNTANSI
Penulis
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	49
C. Alur Pikir	56
D. Pertanyaan Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Sumber Data.....	61
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	61
E. Keabsahan Data	63
F. Analisis Data.....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	73
B. Pembahasan dan Temuan.....	99
B. Keterbatasan Penelitian.....	134
BAB V PENUTUP.....	136
A. Simpulan	136
B. Implikasi	136
C. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	141



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Total Aktiva, Modal Sendiri, SHU, Pinjaman Bermasalah KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020-2023	3
Tabel 2. 1	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Aspek Tata Kelola.....	17
Tabel 2. 2	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Aset Produktif Terhadap Total Aset	19
Tabel 2. 3	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pinjaman yang Diberikan Terhadap Total Aset Produktif.....	20
Tabel 2. 4	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Risiko Operasional	21
Tabel 2. 5	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Risiko Kepatuhan	22
Tabel 2. 6	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Risiko Likuiditas	23
Tabel 2. 7	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Aset Likuid terhadap Kewajiban Lancar	24
Tabel 2. 8	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Seberapa Besar Komitmen Pendanaan Koperasi jika Dibutuhkan	25
Tabel 2. 9	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor KPMR Risiko Pinjaman, Operasional, Kepatuhan dan Likuiditas	28
Tabel 2. 10	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Rentabilitas Aset	29
Tabel 2. 11	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Rentabilitas Ekuitas.....	30
Tabel 2. 12	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Kemandirian Operasional	31
Tabel 2. 13	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor BOPO	32
Tabel 2. 14	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Biaya Usaha terhadap SHU Kotor.....	33
Tabel 2. 15	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman.....	34
Tabel 2. 16	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pinjaman Bermasalah terhadap Total Pinjaman.....	35
Tabel 2. 17	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah.....	36
Tabel 2. 18	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar	37
Tabel 2. 19	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima.....	38
Tabel 2. 20	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek.....	39
Tabel 2. 21	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pertumbuhan Aset	40
Tabel 2. 22	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pertumbuhan Dana yang Diterima.....	41
Tabel 2. 23	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pertumbuhan Ekuitas	42
Tabel 2. 24	Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih	43

Tabel 2. 25 Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Pendapatan Utama terhadap Total Pendapatan	44
Tabel 2. 26 Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor SHU bersih terhadap Simpanan Pokok dan Wajib	45
Tabel 2. 27 Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Partisipasi Simpanan Anggota	46
Tabel 2. 28 Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Ekuitas terhadap Total Aset.....	47
Tabel 2. 29 Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Rasio Kecukupan Modal	48
Tabel 2. 30 Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor Modal Pinjaman Anggota terhadap Total Aset	48
Tabel 2. 31 Penetapan Rasio, Nilai, Kategori dan Skor rasio Kewajiban Jangka Panjang terhadap Ekuitas	49
Tabel 3. 1 Penetapan Bobot, Nilai, Skor, dan Predikat Pemeriksaan Kesehatan Koperasi	71
Tabel 4. 1 Neraca KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020-2023	74
Tabel 4. 2 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Tata Kelola KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020	75
Tabel 4. 3 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Profil Risiko KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020	76
Tabel 4. 4 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Kinerja Keuangan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020	78
Tabel 4. 5 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Permodalan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020	80
Tabel 4. 6 Predikat KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020 ...	81
Tabel 4. 7 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Tata Kelola KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2021	81
Tabel 4. 8 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Profil Risiko KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2021	83
Tabel 4. 9 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Kinerja Keuangan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2021	85
Tabel 4. 10 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Permodalan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2021	86
Tabel 4. 11 Predikat KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2021 ...	87
Tabel 4. 12 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Tata Kelola KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2022	88
Tabel 4. 13 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Profil Risiko KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2022	89
Tabel 4. 14 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Kinerja Keuangan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2022	91

Tabel 4. 15 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Permodalan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2022	92
Tabel 4. 16 Predikat KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2022 ...	93
Tabel 4. 17 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Tata Kelola KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2023	94
Tabel 4. 18 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Profil Risiko KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2023	95
Tabel 4. 19 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Kinerja Keuangan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2023	97
Tabel 4. 20 Nilai, Skor dan Kategori Aspek Permodalan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2023	98
Tabel 4. 21 Predikat KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2023 ...	99
Tabel 4. 22 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Prinsip Koperasi	107
Tabel 4. 23 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Kelembagaan	108
Tabel 4. 24 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Manajemen	109
Tabel 4. 25 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Aset Produktif terhadap Total Aset	109
Tabel 4. 26 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pinjaman yang Diberikan terhadap Total Aset Produktif	110
Tabel 4. 27 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Risiko Operasional	111
Tabel 4. 28 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Risiko Kepatuhan	112
Tabel 4. 29 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Aset Likuid terhadap Total Aset	112
Tabel 4. 30 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Aset Likuid terhadap Kewajiban Lancar	113
Tabel 4. 31 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Penilaian terhadap Seberapa Besar Komitmen Pendanaan Koperasi jika Dibutuhkan	114
Tabel 4. 32 Hasil Nilai, Skor dan Kategori KPMR Risiko Pinjaman	115
Tabel 4. 33 Hasil Nilai, Skor dan Kategori KPMR Risiko Operasional	116
Tabel 4. 34 Hasil Nilai, Skor dan Kategori KPMR Risiko Kepatuhan	116
Tabel 4. 35 Hasil Nilai, Skor dan Kategori KPMR Risiko Kepatuhan	117
Tabel 4. 36 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Rentabilitas Aset	118
Tabel 4. 37 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Rentabilitas Ekuitas	118
Tabel 4. 38 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Kemandirian Operasional	119
Tabel 4. 39 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	120
Tabel 4. 40 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Biaya Usaha terhadap SHU Kotor .	121
Tabel 4. 41 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pinjaman Anggota terhadap Total Pinjaman	121
Tabel 4. 42 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pinjaman Bermasalah terhadap Total Pinjaman	122
Tabel 4. 43 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	123
Tabel 4. 44 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Kas dan bank terhadap Kewajiban Jangka Pendek	124

Tabel 4. 45 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima	125
Tabel 4. 46 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek	125
Tabel 4. 47 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pertumbuhan Aset	126
Tabel 4. 48 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pertumbuhan Dana yang Diterima ..	127
Tabel 4. 49 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pertumbuhan Ekuitas.....	127
Tabel 4. 50 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih...	128
Tabel 4. 51 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Pendapatan Utama terhadap Total Pendapatan	129
Tabel 4. 52 Hasil Nilai, Skor dan Kategori SHU Bersih terhadap Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	130
Tabel 4. 53 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Partisipasi Simpanan Anggota	131
Tabel 4. 54 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Ekuitas terhadap Total Aset	131
Tabel 4. 55 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Kecukupan Modal	132
Tabel 4. 56 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Modal Pinjaman Anggota terhadap Total Aset	133
Tabel 4. 57 Hasil Nilai, Skor dan Kategori Kewajiban Jangka Panjang terhadap Ekuitas.....	134



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

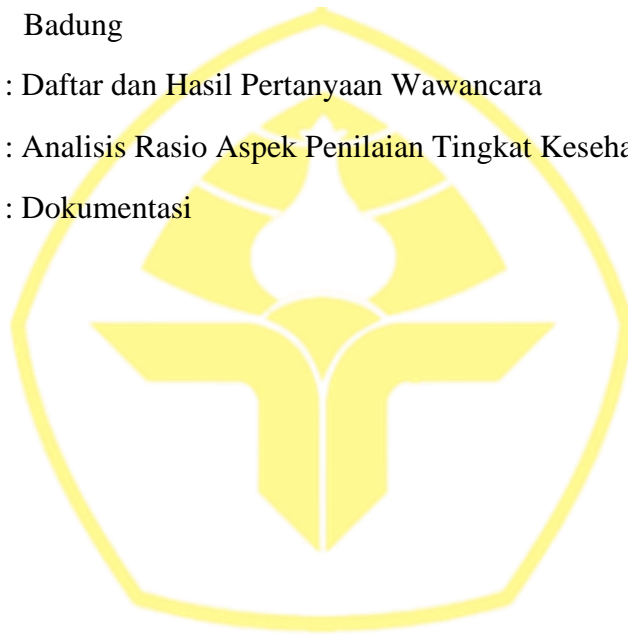
Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	56
Gambar 4. 1 Struktur KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung.....	101



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Neraca KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung
- Lampiran 3 : Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP Guna Artha Mesari
Kabupaten Badung
- Lampiran 4 : Data Pinjaman Bermasalah KSP Guna Artha Mesari Kabupaten
Badung
- Lampiran 5 : Daftar dan Hasil Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 6 : Analisis Rasio Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi menjadi suatu badan usaha yang dalam pendiriannya terdapat esensinya sangat erat kaitannya dengan kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat ditandai dengan semakin banyaknya pertumbuhan koperasi, khususnya di Bali. Sebagai jenis badan usaha yang mencari keuntungan melalui pemanfaatan dari kepemilikan sumber daya di bidang finansial oleh para anggota badan usaha koperasi yang harapannya bisa memberikan kontribusinya secara aktif untuk memberikan bantuan pada pemerintahan dengan tujuan memajukan bidang perekonomian umum (Ariansyah dan Nurmala, 2019). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian (untuk selanjutnya dalam penelitian ini disingkat menjadi UU Perkoperasian), pada pasal 1 angka 1 menyebutkan bahwa koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Setiap perusahaan atau badan usaha tentu mengharapkan laba untuk dihasilkan, begitu pula dengan koperasi yang bertujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan bentuk berupa Sisa Hasil Usaha atau disebut dengan SHU. Tingkat SHU yang maksimal akan meningkatkan kepercayaan suatu anggota yang tergabung dalam koperasi.

UU Perkoperasian pasal 83 menyebutkan bahwasannya jenis-jenis dari badan usaha koperasi berbentuk koperasi dalam bidang konsumen, produsen, jasa serta koperasi simpan pinjam. Pasal 1 angka 15 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha dalam UU Perkoperasian. Menurut (Putri et al., 2019) Koperasi Simpan Pinjam atau KSP diartikan sebuah aktivitas dalam melakukan pengumpulan dana yang diambil dari keanggotaan dari koperasi kemudian menyimpannya dan mengeluarkannya untuk kepentingan setiap anggota sesuai dengan kesepakatan anggotanya guna tercapainya tujuan koperasi.

Pemerintah Kabupaten Badung berdasarkan situs *website badungkab.go.id* dan *website bali.tribunnews.com* mencatat jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2020 sebanyak 522 koperasi, tahun 2021 koperasi yang aktif sebanyak 533, tahun 2022 sebanyak 544 koperasi dan tahun 2023 sebanyak 547 koperasi yang aktif. Sesuai dengan data tersebut dapat diamati pertumbuhan dari koperasi yang berdiri dalam lingkup wilayah Kabupaten Badung semakin meningkat setiap tahunnya. Koperasi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, tentunya menuntut adanya sebuah perbaikan terhadap sistem dan pengelolaan koperasi termasuk dalam peningkatan sumber daya manusia yang terdapat dalam keanggotaan dari koperasi guna mewujudkan kesejahteraan dan kepercayaan anggota koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Guna Artha Mesari adalah salah satu koperasi yang aktif di Kabupaten Badung. Koperasi ini beralamat di Jalan Pura Batu Pageh No.18X, Ungasan dan sebagian besar anggota serta nasabah dari koperasi ini adalah masyarakat yang berasal dari daerah Kuta Selatan seperti Ungasan, Pecatu, Jimbaran dan lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung adalah melakukan penghimpunan dari dana yang disetorkan oleh para anggota ataupun dari calon anggota koperasi ini dengan bentuk penyaluran berupa tabungan harian, simpanan berjangka, serta tabungan berencana dari koperasi yang kemudian disalurkan kembali kepada anggota, calon anggota, koperasi lain atau anggotanya dalam bentuk pinjaman. Namun, berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan Manajer KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung mereka belum melakukan audit dan belum melaporkan laporan keuangan setelah tahun 2019. Data laporan keuangan KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020-2023 bisa diamati melalui penyajian tabel berikut.

Tabel 1. 1
Total Aktiva, Modal Sendiri, SHU, Pinjaman Bermasalah KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020-2023

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	SHU (Rp)	Pinjaman Bermasalah (Rp)
2020	73.217.407.876	11.392.259.497	78.781.487	10.111.712.700
2021	62.701.811.245	8.580.909.292	86.524.244	2.187.622.100
2022	72.634.128.157	7.270.312.483	88.775.987	2.253.220.900
2023	86.476.107.265	7.351.638.628	96.255.128	2.452.635.500

Sumber: KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung

Tabel 1.1 menunjukkan adanya fluktuasi pada total aktiva modal sendiri dan pinjaman bermasalah pada KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020-2023. Masalah yang terjadi adalah terjadinya penurunan aktiva yang cukup signifikan tahun 2021 menjadi Rp62.701.811.245 yang artinya mengalami penurunan sebesar 16,77% dari tahun sebelumnya hal ini juga diikuti penurunan modal sendiri menjadi Rp8.580.909.292 yang artinya turun dari tahun sebelumnya sebesar 32,76%. Modal sendiri tahun 2022 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp7.270.312.483 yang berarti turun sebesar 18,03%. SHU berdasarkan laporan keuangan tersebut mengalami peningkatan, namun hal tersebut belum dapat dikatakan bahwa KSP Guna Artha Mesari Kabupaten Badung dalam kondisi yang sehat karena pada data pinjaman dari tahun 2021-2022 terjadi peningkatan secara terus menerus. Pinjaman bermasalah tahun 2021 sejumlah Rp2.187.622.100, tahun 2022 sejumlah Rp2.253.220.900 menandakan adanya peningkatan sebesar 2,91% dan terus meningkat pada tahun 2023 sebesar 8,13%. Adanya kejanggalan pada SHU yang terus meningkat tersebut maka diperlukan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan.

Kesehatan koperasi dapat didefinisikan sebagai kondisi yang menggambarkan keadaan koperasi yang dinyatakan dalam kategori sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan pengawasan khusus (Supra, 2019). Pengurus pada saat menjalani aktivitas dari usaha koperasi ini memerlukan perhatian serta melakukan penjagaan dari kondisi keuangan koperasi secara

baik. Penentuan perkembangan koperasi dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan koperasi dapat digunakan sebagai media untuk memberikan informasi kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap koperasi mengenai laporan hasil kegiatan selama satu periode yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, program yang dilaksanakan dan arus kas secara keseluruhan. Menganalisis tingkat kesehatan koperasi dapat dilakukan penilaian agar mengetahui koperasi masuk ke dalam kondisi sehat atau tidak. Oleh sebab itu penilaian kesehatan koperasi sangat bermanfaat dalam hal memberikan gambaran mengenai kondisi aktual koperasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti anggota, calon anggota dan juga pengelola.

Penilaian tingkat kesehatan koperasi dapat dilakukan dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Berdasarkan peraturan tersebut terdapat empat aspek yang menjadi ruang lingkup penilaian tingkat kesehatan koperasi, diantaranya aspek pertama yaitu, aspek tata pengelolaan yang terdiri atas prinsip yang berbentuk koperasi, kelembagaan, serta manajemen dalam aktivitas unit dari koperasi. Kedua, dari lingkup aspek profil risiko yang terdiri atas komponen inheren serta kualitas pada saat menerapkan manajemen risiko ataupun disebut sebagai KPMR. Selanjutnya ketiga, lingkup aspek dari kinerja keuangan yang terdiri atas kegiatan evaluasi dalam lingkup perolehan dari kinerja keuangan maupun dari kesinambungan yang beraskan dari lingkup keuangan. Keempat, aspek dari kepemilikan

permodalan yang terdiri atas tingkatan dari kecukupan dari ketersediaan modal, serta kecukupan dalam mengelola permodalan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan terhadap penilaian tingkat kesehatan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nanang Sobarna, 2020) dan (Zahra, 2021) yang menunjukkan bahwa koperasi yang menjadi objek penelitian memperoleh hasil koperasi berada dalam kategori dalam pengawasan mendapat hasil koperasi berada dalam kategori dalam pengawasan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murtiningsih et al., 2019) dan (Arafah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa koperasi yang diteliti berada dalam kategori cukup sehat. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatin et al., 2022) dan (Lestari dan Safitri, 2020) mendapatkan hasil penelitian koperasi dalam kategori sehat. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat pada pedoman yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan pedoman berupa peraturan terbaru, yaitu berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021.

Fenomena, latar belakang dan *gap research* yang telah dipaparkan, hal tersebut yang menandakan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis tingkat kesehatan pada koperasi dengan judul Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung Kabupaten Badung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung Kabupaten Badung tahun 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu terfokus pada tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung. Pada penelitian ini dianalisis melalui laporan keuangan berupa laporan Neraca, laporan SHU dan Pinjaman Bermasalah tahun 2020-2023 dikarenakan pada tahun tersebut belum dilakukannya audit mengenai laporan keuangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung tahun 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang analisis tingkat kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam dengan dasar pedoman

yang merujuk pada Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan diterapkan pada kondisi lapangan terkait analisis tingkat kesehatan pada koperasi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis serta mempunyai kaitannya dalam pembahasan tingkat kesehatan untuk menggambarkan kondisi koperasi.

3) Bagi Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung

Perolehan dari hasil penelitian, harapannya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta dijadikan menjadi suatu landasan kebijakan untuk melakukan peningkatan kesehatan koperasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian tingkat kesehatan koperasi yang mengacu pada Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 berdasarkan empat aspek yang dinilai yaitu aspek tata kelola, aspek profil risiko, aspek kinerja keuangan dan aspek permodalan. Hasil analisis tersebut menunjukkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung pada tahun 2020-2023. Pada tahun 2020 mendapat predikat cukup sehat dengan keseluruhan skor sebesar 74,52 dan berada pada rentang skor $67 \leq X < 80$. Pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan pada perolehan skor dan masih tetap mendapat predikat cukup sehat dengan keseluruhan skor sebesar 75,25 dan berada pada rentang skor $67 \leq X < 80$. Pada tahun 2022 keadaan mulai membaik dengan predikat sehat dengan keseluruhan skor sebesar 80,31 dan berada pada rentang skor $80 \leq X < 100$. Tahun 2023 mendapat predikat sehat dengan keseluruhan skor sebesar 82,74 dan berada pada rentang skor $80 \leq X < 100$.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari Kabupaten Badung sebagai bentuk acuan dalam menjalankan kegiatan koperasi. Adanya penelitian ini

dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Guna Artha Mesari dalam aspek tata kelola, aspek profil risiko, aspek kinerja keuangan dan aspek sehingga pihak manajemen bisa lebih memperhatikan kondisi kesehatan koperasi serta melakukan pengawasan yang lebih intensif utamanya pada kinerja keuangan koperasi. Penelitian ini juga setidaknya mampu membantu koperasi jika diperlukan adanya penilaian mandiri mengenai kondisi kesehatan koperasi berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Pada aspek kinerja memperoleh predikat dalam pengawasan khusus pada tahun 2020 dan predikat dalam pengawasan pada tahun 2021-2023 maka sebaiknya pengurus koperasi harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya terutama dalam rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas, pertumbuhan ekuitas. Pada rentabilitas aset harus lebih diperhatikan terutama dalam hal peningkatan aset untuk menghasilkan SHU. Pada rentabilitas ekuitas dapat ditingkatkan dengan cara mengurangi atau mengefisienkan biaya operasional, meningkatkan kualitas pelayanan dan adanya peningkatan jumlah anggota. Pada pertumbuhan ekuitas dapat ditingkatkan dengan menambah modal simpanan dan dapat menggunakan lebih banyak produk atau layanan koperasi.

2. Pada aspek permodalan yaitu rasio ekuitas terhadap total aset tahun 2023 berada dalam kondisi tidak sehat, maka sebaiknya koperasi melakukan pengelolaan terhadap modalnya dan mengambil tindakan untuk membatasi atau mengurangi dalam hal pemberian pinjaman kepada anggota ataupun calon anggota serta diperlukan adanya pembinaan kepada anggota dalam rangka keaktifan anggota koperasi.
3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Guna Artha Mesari sebaiknya melakukan audit laporan keuangan yang dapat membantu koperasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan operasional agar adanya rekomendasi dan saran untuk perbaikan serta peningkatan kinerja sehingga dapat meningkatkan SHU.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, A. N., Rahmawati, & Helmiati. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam KP-RI Prima Husada Bangkinan Tahun 2019-2021. *Ensiklopedia*, 5(2), 201–208.
- Ariansyah, I., & Nurmala, N. (2019). Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No: 14/Per/DEP.6/IV/2016 Pada Koperasi Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. *Jurnal Ecoment Global*, 4(2), 52–66. <https://doi.org/10.35908/jeg.v4i2.755>
- Aryanta, I. K. A. (13 Februari 2023). *Koperasi di Badung Diberikan Batas Waktu Sampai 31 Maret Untuk Lakukan RAT*. *Tribun News*, <https://bali.tribunnews.com/2023/02/13/koperasi-di-badung-diberikan-batas-waktu-sampai-31-maret-untuk-lakukan-rat>
- Hidayatin, D. A., Puspita Sari, R., & Sari, N. (2022). Analisis Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah di Tengah Pandemi Covid19. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 55–67. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p55-67>
- Lestari, P., & Safitri, K. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan KSPPS BMT Sejahtera KUBE Unit 068 di Sampit. *Profit : Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 119–134.
- Machfiroh, I. S., Permadi, J., Sur, W. A. A., & Putri, R. P. (2022). Penilaian Kesehatan Koperasi pada Koperasi Sawit Makmur Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 262–274.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). *Manajemen Koperasi*. Guepedia.
- Murtiningsih, Sumarni, I., & Wirawan, S. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Dilihat Dari Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi (Studi pada KSU Sungai Kihung Lestari Tahun 2017). *JAPB : Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 2(1), 160–173.
- Nanang Sobarna. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 178–188. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i3.153>
- Pemerintah Kabupaten Badung. (2023). *Kabupaten Badung dalam Angka*. <https://badungkab.go.id/storage/kab/file/Badung%20Dalam%20Angka%202023.pdf>

- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015. Pedoman Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi. https://www.scribd.com/embeds/531530985/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf
- Primasantia, N. A., Pusparini, H., & Lenap, I. P. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Dharma Sari Bumi Pagutan . *Valid Jurnal Ilmiah* , 20(2), 95–106.
- Putri, D. A. (2019). Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan Pada Koperasi Tirta Lestari Banjarbaru. *JIEB : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1), 89–102.
- Shiddiq, I. N., & Gunawan, A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berdasarkan Perdep Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 386–393. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3295>
- Supra, D. (2019). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Aspek Permodalan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i1.63>
- Supra, D., & Septariani, J. (2024). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Tri Bakti Sentosa Berdasarkan Aspek Tata Kelola Menurut Peraturan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 7(1), 80. <https://doi.org/10.51877/jiar.v7i1.336>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012. Perkoperasian. https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2022/09/UU-Nomor-17-Tahun-2012_ttg-Koperasi.pdf
- Zahra, N. L. (2021). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Sukses Lestari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–20.